

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tiga hal pokok, yakni: (1) hasil penelitian, (2) pembahasan hasil penelitian, dan (3) implikasi penelitian. Adapun tiga pemeparan sebagai berikut.

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas IV di SD N 4 Penatih Tahun Ajaran 2020/2021. Subjek penelitian ini siswa kelas IV. Adapun pengembangan media aplikasi dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, yang meliputi tahapan analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

4.1.1 Penyajian Data Uji Coba

a. Rancang Bangun Pengembangan

Rancang bangun pengembangan media video mengacu pada model ADDIE yang meliputi tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi, tahap evaluasi. Adapun hasil dari setiap tahapan adalah sebagai berikut.

Tahap 1: Analisis (*Analysis*)

Analisis yang dilakukan dengan menganalisis kebutuhan dalam pembelajaran dan analisis materi. Adapun hasil dari analisis adalah sebagai berikut.

1) Analisis Kebutuhan dalam Pembelajaran

Analisis kebutuhan dalam pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan metode wawancara dan penyebaran angket melalui *google form* kepada siswa menyatakan bahwa pada proses pembelajaran daring ditemukan kesulitan dalam pelaksanaan dalam proses pembelajaran IPS. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran daring ditemukan kesulitan dalam pelaksanaan proses pembelajaran salah satunya pada mata pelajaran IPS. Pelajaran IPS dibutuhkan media video pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk memahami keberagaman budaya bangsaku, karena pada pembelajaran daring komunikasi antara guru dan siswa sangat terbatas. Pada pembelajaran daring hanya buku tematik yang menjadi sumber bagi siswa. Berdasarkan hal tersebut media pembelajaran yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi IPS khususnya keberagaman budaya bangsaku yang dikemas dalam sebuah video pembelajaran. Video pembelajaran ini berisi gambar, teks suara dan berisi soal evaluasi yang dikerjakan oleh siswa video ini disimpan didalam sebuah penyimpanan contohnya di dalam *Flasdisk* ataupun *CD* yang memudahkan siswa dalam mengaplikasikan video pembelajaran tersebut.

2) Analisis Materi

Tahap ini dilakukan pemilihan materi produk yang dikembangkan. Metode yang digunakan pada analisis materi dengan metode wawancara dengan guru kelas IV di SD N 4 Penatih. Berdasarkan hasil analisis diperoleh materi yang

digunakan adalah muatan pembelajaran IPS kelas 4 materi keberagaman budaya bangsaku.

3) Penentuan KD dan Indikator

Penentuan KD dan indikator dilakukan sesuai dengan analisis materi yang telah dilakukan pada materi keberagaman budaya bangsaku. Tujuannya agar media video yang dikembangkan mampu membantu siswa untuk memahami materi ajar yang sesuai dengan tuntutan kompetensi dalam pembelajaran IPS. Kompetensi dasar dan indicator pada materi IPS dijabarkan pada tabel 4.1 sebagai berikut.

Tabel 4.1
Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Memahami keberagaman social, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia.	3.2.1 Menentukan macam - macam keragaman budaya yang ada di Padang.
	3.2.2 Menentukan macam - macam keragaman budaya yang ada di DKI Jakarta.
	3.2.3 Menentukan macam - macam keragaman budaya yang ada di Bali.
	3.2.4 Menentukan macam - macam keragaman budaya yang ada di Makasar.
	3.2.5 Menentukan macam - macam keragaman budaya yang ada di pulau Ambon.

Tahap 2: Desain (*Design*)

Pada tahap ini yang dilakukan dalam pengembangan video adalah melakukan perancangan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat naskah video, rancangan desain (storyboard) dan mendesain komponen media dengan menggunakan software aplikasi *software microsoft powerpoint, kinemaster*. Adapun rancangan desain dan desain komponen video adalah sebagai berikut.

1) Naskah video

KOMPONEN NASKAH

A. Identitas Naskah

1. **Judul** : Keberagaman Budaya Bangsaku
2. **Durasi** : 9:33
- B. **Penulis** : Ida Bagus Gede Surya Pangestu
- C. **Pokok bahasan** : Keberagaman Budaya yang ada di Indonesia

D. Karakteristik Audience

1. Umur minimal 9-10 tahun
2. Dapat mendengarkan dengan baik
3. Dapat membaca dengan baik

E. Treatment

01. Opening

Diawali dengan tampilan judul video

02. Opening

Diawali dengan salam, identitas pembuat video, dan judul video

03. Penjelasan

Menjelaskan tujuan pembelajaran

04. Penjelasan

Bertanya tentang apa itu keberagaman

05. Penjelasan

Menjelaskan pengertian keberagaman

06. Penjelasan

Menjelaskan di Indonesia memiliki banyak memiliki keberagaman

07. Penjelasan

Menghubungkan keberagaman indonesia dengan arti Bhineka Tunggal Ika

08. Penjelasan

Megenal keberagaman budaya indonesia

09. Penjelasan

Menjelaskan tentang Sumatra Barat yaitu Padang

10. Penjelasan

Menjelaskan suku yang ada di Sumatra Barat yaitu suku Minang

11. Penjelasan

Menjelaskan rumah adat suku Minang

12. Penjelasan

Menjelaskan pakaian adat dari suku Minang

13. Penjelasan

Tarian adat dari suku Minang

14. Penjelasan

Alat musik dari suku Minang

15. Penjelasan

Senjeta tradisional dari suku Minang

16. Penjelasan

Menjelaskan tentang DKI Jakarta

17. Penjelasan

Menjelaskan suku yang ada di DKI Jakarta yaitu suku Betawi

18. Penjelasan

Menjelaskan rumah adat suku Betawi

19. Penjelasan

Menjelaskan pakaian adat dari suku Betawi

20. Penjelasan

Tarian adat dari suku Betawi

21. Penjelasan

Alat musik dari suku Betawi

22. Penjelasan

Senjeta tradisional dari suku Betawi

23. Penjelasan



Menjelaskan Bali

24. **Penjelasan**

Menjelaskan suku yang ada di Bali yaitu suku Bali Aga

25. **Penjelasan**

Menjelaskan rumah adat suku Bali Aga

26. **Penjelasan**

Menjelaskan pakaian adat dari suku Bali Aga

27. **Penjelasan**

Tarian adat dari suku Bali Aga

28. **Penjelasan**

Alat musik dari suku Bali Aga

29. **Penjelasan**

Senjata tradisional dari suku Bali Aga

30. **Penjelasan**

Menjelaskan Makasar

31. **Penjelasan**

Menjelaskan suku yang ada di Makasar yaitu suku Mangkasara

32. **Penjelasan**

Menjelaskan rumah adat suku Makasar

33. **Penjelasan**

Menjelaskan pakaian adat dari suku Makasar

34. **Penjelasan**

Tarian adat dari suku Makasar

35. **Penjelasan**

Alat musik dari suku Makasar

36. **Penjelasan**

Senjata tradisional dari suku Makasar

37. **Penjelasan**

Menjelaskan Ambon

38. **Penjelasan**

Menjelaskan suku yang ada di Ambon yaitu suku Ambon

39. **Penjelasan**



Menjelaskan rumah adat suku Ambon

40. Penjelasan

Menjelaskan pakaian adat dari suku Ambon

41. Penjelasan

Tarian adat dari suku Ambon

42. Penjelasan

Alat musik dari suku Ambon

43. Penjelasan

Senjata tradisional dari suku Ambon

44. Kesimpulan

Menjelaskan Kesimpulan pembelajaran

45. Soal Evaluasi

Soal evaluasi

46. Penutup

Ucapan terima kasih



E. Naskah

Tabel 4.2
Naskah Video

NO	Visual	Audio
01. .	BG : Biru Gambar pendukung	Musik Latar
02.	BG: Merah Gambar pendukung (animasi) Narator	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Om swastyastu Hallo anak-anak, bagaimana kabar kalian hari ini, semoga dalam keadaan sehat. Perkenalkan nama bapak Ida Bagus Gede Surya Pangestu bapak dari Universitas Pendidikan Ganesha. Nah pada kesempatan kali ini kita akan mempelajari materi keberagaman Budaya Bangsa apakah anak-anak tau apa itu keberagaman ? Ya mari kita belajar tentang keberagaman
03.	BG : Merah putih Narator Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	Musik latar <i>Dubbing :</i> Serta tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam pembelajaran hari ini.
04.	BG : Biru Gambar pendukung (animasi) Narator	Apakah anak- anak tau tentang apa itu keberagaman ? Mari kita belajar apa itu keberagaman

05.	BG : Biru Narator Menampilkan materi keberagaman	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Keberagaman adalah suatu kondisi didalam masyarakat yang terdapat banyak perbedaandari berbagai berbagai aspek seperti sukubangsa, agama, ras, keyakinan, sosial budaya, ekonomi dan jenis kelamin
06.	BG : kuning Gambar pendukung (animasi) Narator Menjelaskan indonesia memiliki banyak keberagaman	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Keberagaman di indonesia sudah ada sejak dahulu kala yang merupakan warisan budaya sendiri bagi jati diri bangsa indonesia.
07.	BG : merah dan putih Narrator Menghubungkan keberagaman indonesia dengan arti Bhineka Tunggal Ika	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Bhineka Tunggal Ika adalah semboyan negara indoneia yang artinya berbeda-beda tetapi ttp satu juga

08.	BG : hijau muda Narrator Megenal keberagaman budaya indonesia	Musik Latar Dubbing : Yuk! Mari kita mengenal keberagaman budaya indonesia
09.	BG : jingga dan ungu Gambar pendukung (animasi) Narrator Menjelaskan tentang Sumatra Barat yaitu Padang	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Padang adalah kota terbesar di pantai barat pulau Sumatra dan sekaligus ibu kota dari provinsi Sumatra Barat
10.	BG : jingga dan ungu Narator Suku yang ada di Sumatra Barat	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Suku asli dari Padang ini dikenal dengan Suku Minang atau orang awak
11.	BG : jingga dan ungu Narator	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Rumah adat di Padang dikenal dengan Rumah Gadang

	Menyebutkan rumah adat Suku Minang	
12.	BG : jingga dan ungu Gambar pendukung (animasi) Narator Pakaian adat Suku Minang	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Pakaian adat di padang dikenal dengan Limpah Rumah Nan Gadang atau pakaian Bundo Kandung
13.	BG : jingga dan ungu Gambar pendukung (animasi) Narator Tarian adat suku Minang	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Tarian adat dari suku Minang yaitu tati piring tari ini ditarikan ganjil
14.	BG : jingga dan ungu Gambar pendukung (animasi) Narator Contoh serta Alat musik dari suku Minang	Musik Latar <i>Dubbing:</i> . Alat musik dari suku Minang alat musik talempong dan gendang

15.	<p>BG : Ungu dan jingga</p> <p>Gambar</p> <p>Narator</p> <p>Senjeta tradisional dari suku Minang</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Senjeta tradisional dari suku Minang</p> <p>Kerabik dan karih</p>
16.	<p>BG : Biru</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>DKI Jakarta</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>DKI Jakarta adalah Ibu Kota negara dan kota terbesar di Indonesia</p>
17.	<p>BG : Biru Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan suku yang ada di DKI Jakarta yaitu suku Betawi</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Menjelaskan suku yang ada di DKI Jakarta yaitu suku Betawi</p>
18.	<p>BG : Biru Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan rumah adat suku Betawi</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Rumah adat suku Betawi dikenal dengan rumah kebaya</p>
19.	<p>BG : Biru Gambar pendukung (animasi)</p>	<p>Musik Latar</p>

	<p>Narator</p> <p>Menjelaskan pakaian adat dari suku Betawi</p>	<p><i>Dubbing:</i></p> <p>Menjelaskan pakaian adat dari suku Betawi dikenal dengan dandan care haji dan</p>
20.	<p>BG : Biru Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Tarian adat dari suku Betawi</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Tarian adat dari suku Betawi disebut dengan tari topeng betawi</p>
21.	<p>BG : Biru</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Alat musik dari suku Betawi</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Alat musik tradisional dari suku Betawi disebut dengan tanjidor dan marawis</p>
22.	<p>BG : Biru</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Senjata tradisional dari suku Betawi</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Senjata tradisional dari suku Betawi disebut dengan golok gobang dan pisau raut</p>

23.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan Bali</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Bali adalah sebuah provinsi di Indonesia yang ibu kota provinsinya bernama Denpasar</p>
24.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan suku yang ada di Bali yaitu suku Bali Aga</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Menjelaskan suku yang ada di Bali yaitu suku Bali Aga adalah salah satu suku Bali yang menganggap mereka sebagai suku Bali asli</p>
25.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan rumah adat suku Bali Aga</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Menjelaskan rumah adat suku Bali Aga disebut dengan angkul-anggul adalah bangunan yang menyerupai gapura yang berfungsi sebagai pintu masuk</p>

26.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator Menjelaskan pakaian adat dari suku Bali Aga</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Pakaian adat dari suku Bali Aga</p> <p>Baju safari merupakan pakaian adat bali yang dikenakan oleh kaum laki-laki. Kebaya bali umumnya digunakan oleh para wanita ketika melaksanakan upacara adat atau keagamaan.</p>
27.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator Tarian adat dari Bali</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Tari adat dari bali 1 tari barong yang melambangkan sikan darma melawan rangda yang bersifat adaema</p>
28.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator Alat musik dari suku Bali Aga</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Alat musik tradisonal dari bali pereret bali dan rindik bali</p>

29.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Senjata tradisioonal bali</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Senjata tradisioonal bali keris tayuhan</p>
30.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan Makasar</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Makasar adalah daerah yang terdapat pada provinsi Sulawesi Selatan Indonesia</p>
31.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan suku yang ada di Makasar yaitu suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Sungku Bangsa Makasar dikenal dengan sebutan Makasara</p>

32.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan rumah adat suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Rumah adat di makasar disebut dengan Rumah Saoraja</p>
47.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan pakaian adat dari suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Pakaian adat yang digunakan pada kaum laki-laki yang di sebut dengan Tutu. Baju Bodo adalah baju adat suku makasar yang biasa digunakan oleh kaum wanita</p>
48.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Tarian adat dari suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Tarian adatnya digunakan Tari pakarena</p>

49.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Alat musik dari suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Alat Musik Tradisionalnya disebut Ana Baccing</p>
50.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Senjata tradisional dari suku Mangkasara</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Senjata Tradisional Badik</p>
51.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Ambon merupakan suatau pulau yang di kepulauan Maluku di setelah Pulau Seram</p>

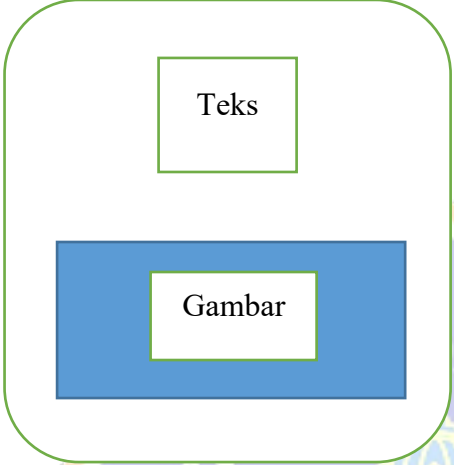
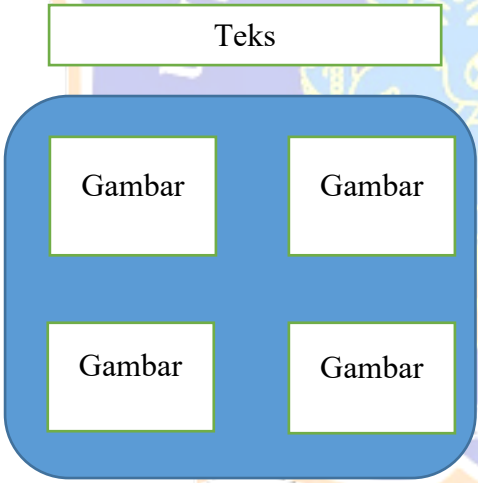
52.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan suku yang ada di Ambon yaitu suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Suku Bangsa Ambon mereka cenderung memiliki suku campurann dari Australia</p>
53.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan rumah adat suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Rumah adat Suku Ambon disebut dengan rumah Balileo</p>
54.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Menjelaskan pakaian adat dari suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Bju Cele ini berbentuk motif garis-garis geometris/kotak-konatk kecil</p>

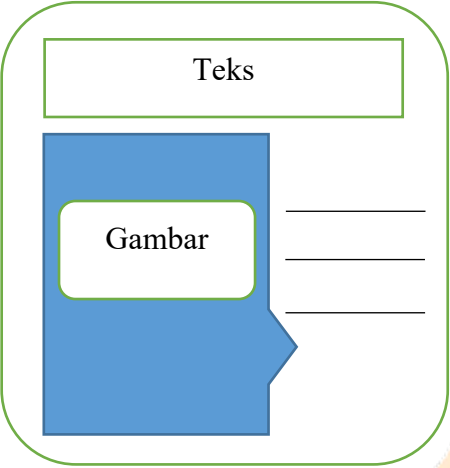
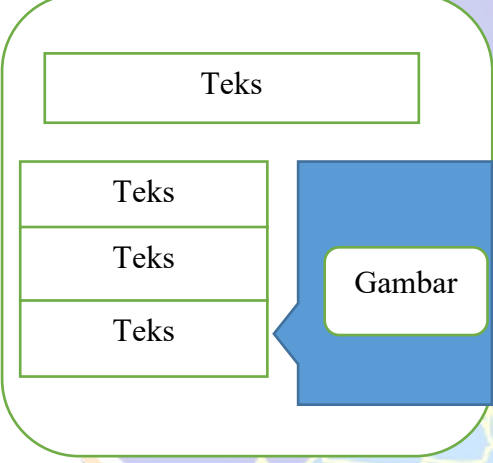
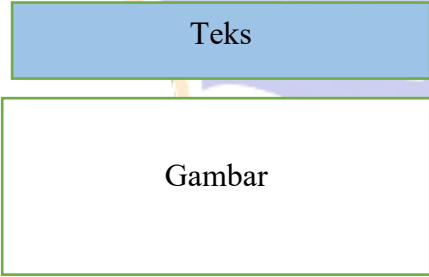
55.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Tarian adat dari suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Tari Adatnya disebut tari Cakalele</p>
56.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Alat musik dari suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Alat Musik Tradisionalnya disebut Tahuri</p>
57.	<p>BG : Gradasi warna kuning</p> <p>Gambar pendukung (animasi)</p> <p>Narator</p> <p>Senjata tradisional dari suku Ambon</p>	<p>Musik Latar</p> <p><i>Dubbing:</i></p> <p>Senjata tradisionalnya disebut Parang Salawau</p>

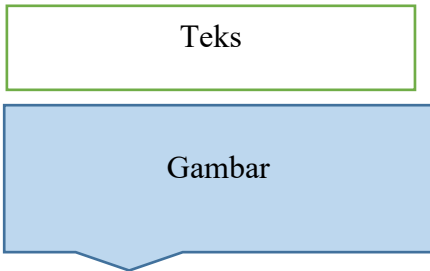

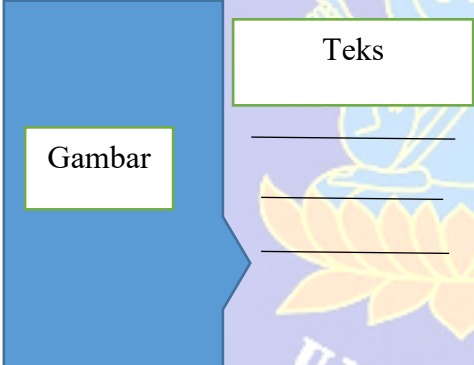

58.	KESIMPULAN Menjelaskan Kesimpulan pembelajaran	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Adapun kesimpulan pada pembelajaran kaliini kita sebagai bangsa indonesia wajib lebih mengenal keberagaman budaya yang ada di negara kita sendiri dan juga melestarikannya itu juga lebih mengenal keberagaman suku, tarian rumah adat, kesenian/tarian, alat musik daerah dan senjata daerahsesuai dengan wilayahnya
59.	Soal Evaluasi Soal evaluasi	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Agar anak-anak lebihmemahami tentang keberagaman budaya kerjakanlah soal-soal berikut
60.	Penutup Ucapan terima kasih	Musik Latar <i>Dubbing:</i> Sekian pembelajaran kaliini, bapak berterimakasih karena anak-anak sudah memberhatikan dengan baik Sampai jumpa...

2) *Storyboard*

Tabel 4.3
Storyboard Video Pembelajaran
 (Sumber: Hasil Pengamatan Sendiri)

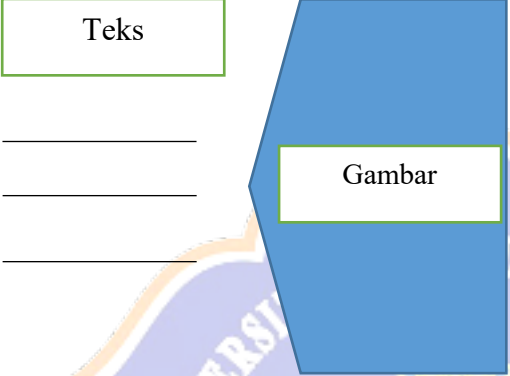
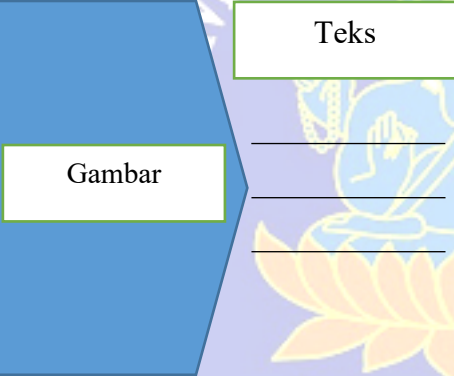
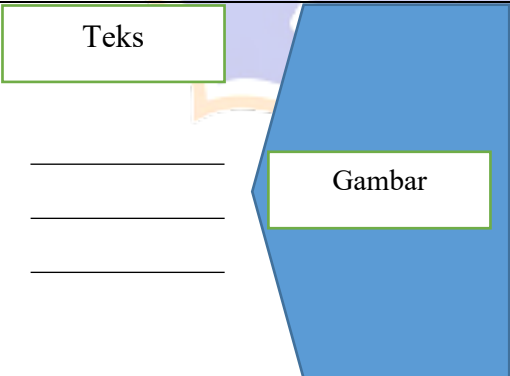
1.	Gambar	Keterangan
		<p>Intro</p> <p>Pada halaman ini berisi musik dan gambar pembukan video. disetiap video berisi dubing</p>
2		<p>Intro</p> <p>Protocol kesehatan</p> <p>Pada halaman ini mengiatkan selalu tentang protocol kesehatan kepada siswa</p>

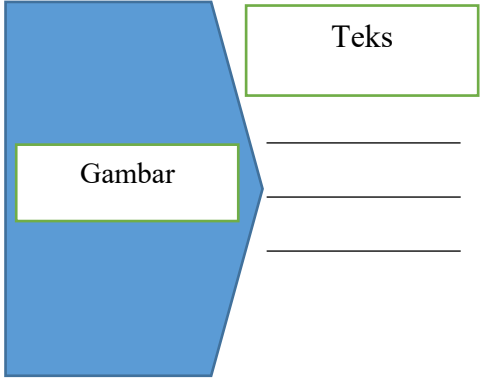
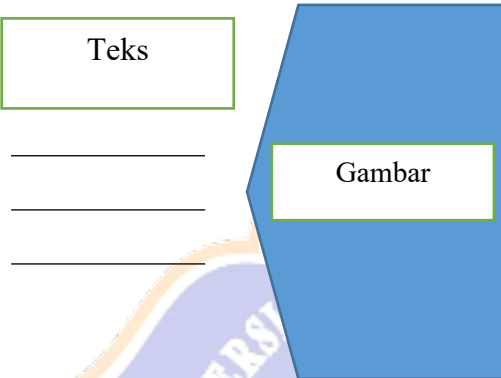
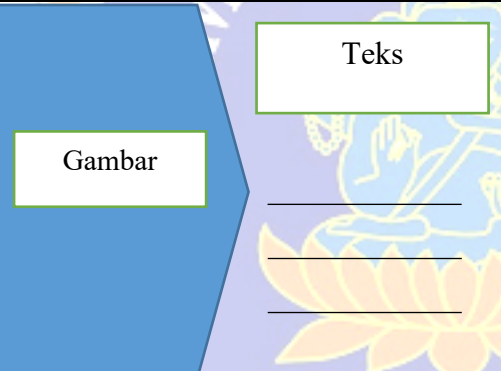
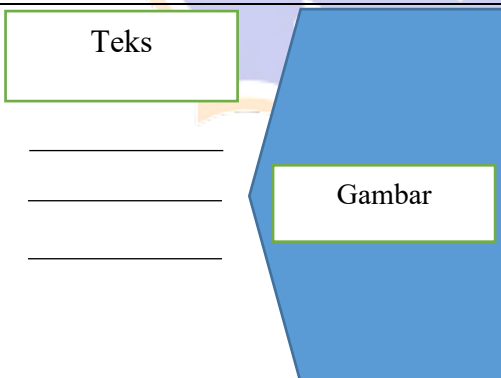
3		<p>Pembukaan</p> <p>Pada halaman ini pemateri mengucapkan salam, menyampaikan identitas , menanyakan kabar anak - anak serta menyampaikan judul materi yang akan dibahas menggunakan teks transition dan animations</p>
3.		<p>Pembukaan</p> <p>Pada halaman ini berisi kompetensi dasar, indikator. tujuan pembelajaran</p>
4		<p>Pendahuluan</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar pulau-pulau Indonesia untuk pemahaman pertama bagi siswa, menanyakan sebuah keberagaman ?</p>

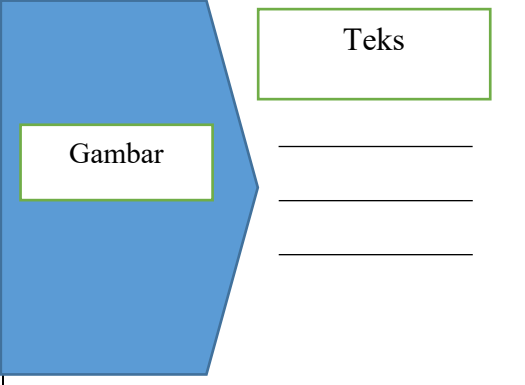
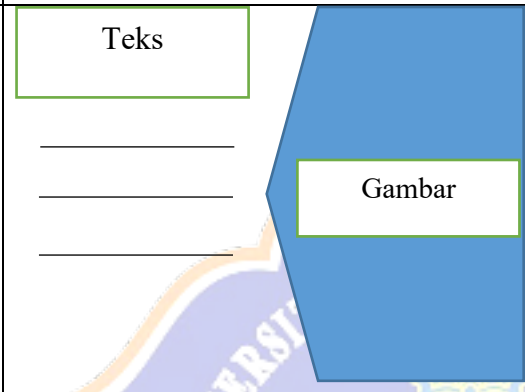
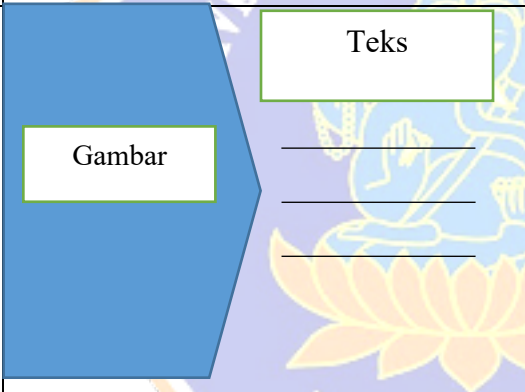
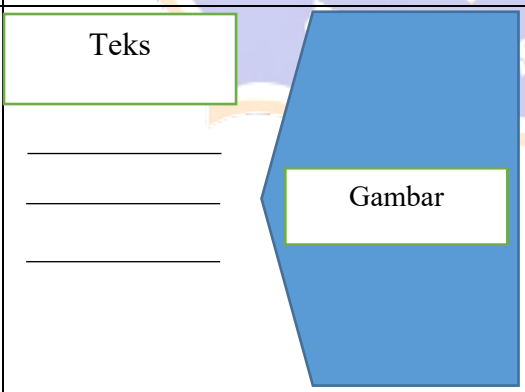
5		<p>Pendahuluan</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan keberagaman budaya Indonesia</p>
6		<p>Pendahuluan</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan dengan menghubungkan konsep bhineka tunggal ika dengan keberagaman budaya Indonesia</p>
7		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan suku minang dari kota padang Sumatra Barat</p>
8		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan tentang rumah adat dari suku minang yaitu rumah gadang</p>

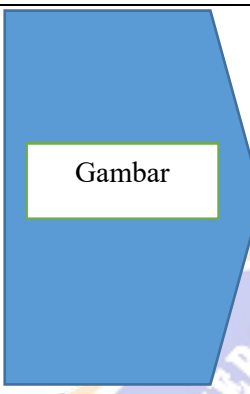

9		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan pakaian adat wanita dari suku minang yang di sebut bundo kandung</p>
10		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan tari piring dari suku minang yang di tarikan ganjil 3-7 orang penari</p>
11		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan alat music trdisional suku minang yaitu talempong</p>
		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan senjata trdisional suku minang yaitu karambik dan karih</p>

12	<div data-bbox="379 237 603 315" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<div data-bbox="628 237 885 607" style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; text-align: center;">Gambar</div>	<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar pulau jawa beserta suku betawi dari DKI jakarta</p>
13	<div data-bbox="379 629 603 707" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<div data-bbox="628 629 885 999" style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; text-align: center;">Gambar</div>	<p>Materi</p> <p>Rumah adat Pada halam ini berisi penjelasan rumahadat betawi yang disebut rumah kebaya</p>
14	<div data-bbox="379 1019 603 1388" style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; text-align: center;">Gambar</div>	<div data-bbox="628 1019 852 1097" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan pakaian adat betawi</p>
15	<div data-bbox="379 1408 603 1487" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<div data-bbox="628 1408 885 1778" style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; text-align: center;">Gambar</div>	<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelsan tarian adat betawi yaitu tari topeng betawi</p>

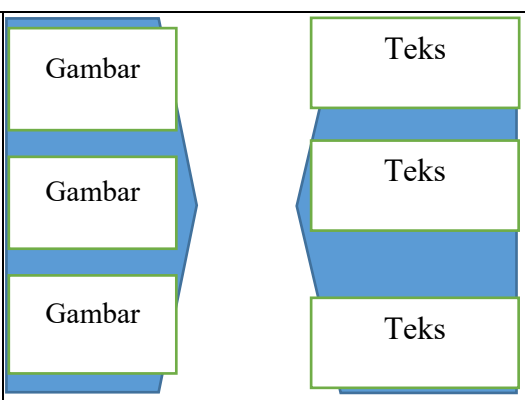
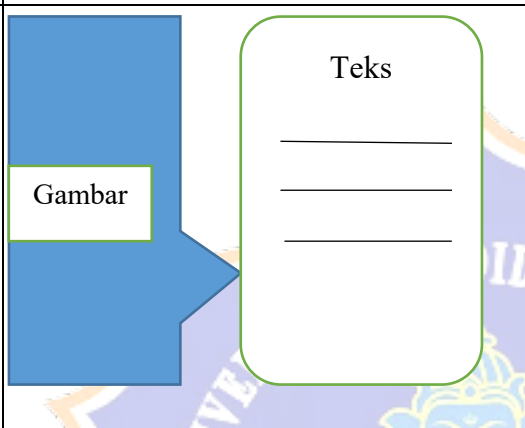
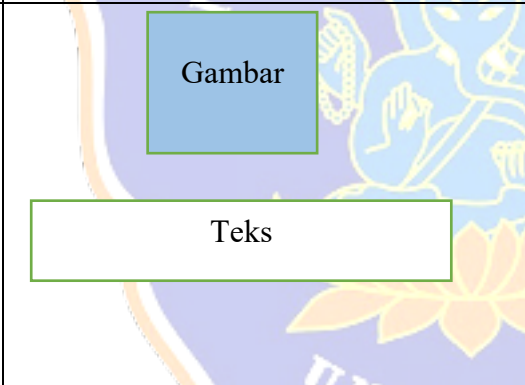
		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan alat musik tradisional adat betawi yang disebut tanjidor dan marawis</p>
16		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan senjata daerah betawi yaitu golok gobang, pisau raut</p>
17		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan pulau bali dengan suku baliaga atau bali pengunungan yang sukunya terdapat di desa trunyan</p>
18		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi gambar dan penjelasan bangunan adat bali yang di sebut dengan angkul – angkul yang berfungsi sebagai pintu masuk</p>

19		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi penjelsan dan gambar pakaian adat bali menggunakan kemeja safari dan ikat kepala yang disebut udeng . dan pakaian adat wanita bali</p>
20		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi penjelsan dan gambar tarian adat bali yaitu tari barong</p>
21		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi penjelsan dan gamalat musik dari bali yaitu pereret bali dan rindik bali</p>
22		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi berisi penjelasar senjata adat bali yaitu keris tayuhan</p>

23		<p>Mati</p> <p>Pada halaman ini berisi penjelasan suku yang ada di pulau Sulawesi yaitu suku makasar</p>
24		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi menjelaskan dan gambar rumahadat dari suku makasar yaitu rumah saoraja</p>
25		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi penjelsan pakaian adat suku makasar disebut tutu, pada pakaian wanita disebut baju bodo</p>
26		<p>Materi</p> <p>Pada materi berisi penjelasan dan gambar tari dari makasar yang disebut tari pakarena atau juga tari kipas</p>

27		<div data-bbox="619 230 850 320" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada materi berisi penjelasan dan gambar senjata adat suku makasar yaitu ana backing dan badik</p>
28		<div data-bbox="619 613 850 703" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar tentang suku ambon yang ada di Maluku</p>
29	<div data-bbox="368 1005 600 1095" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>		<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar rumah adat suku ambon disebut dengan rumah balileo</p>
30		<div data-bbox="619 1397 850 1487" style="border: 1px solid green; padding: 2px; text-align: center;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin: 5px 0;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar pakaian adat suku ambon disebut dengan baju cele</p>

31	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: fit-content; margin-bottom: 10px;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; display: inline-block; border: 1px solid green;">Gambar</div>	<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar tarian adat suku ambon disebut tari cakalele</p>
32	<div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; display: inline-block; border: 1px solid green;">Gambar</div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: 10px; margin-top: 10px;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar alat musik suku ambon disebut dengan tahuri</p>
33	<div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: fit-content; margin-bottom: 10px;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-bottom: 5px;"/> <div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; display: inline-block; border: 1px solid green;">Gambar</div>	<p>Materi</p> <p>Pada materi ini berisi penjelasan dan gambar senjata adat suku ambon disebut parang salawaku</p>
34	<div style="background-color: #4a86e8; color: white; padding: 10px; display: inline-block; border: 1px solid green;">Gambar</div> <div style="border: 1px solid green; padding: 5px; width: fit-content; margin-left: 10px; margin-top: 10px;">Teks</div> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/> <hr style="border: 0; border-top: 1px solid black; margin-left: 10px; margin-top: 5px;"/>	<p>Materi</p> <p>Pada halaman berisi cara bersikap dalam menghargai keberagaman budaya indonesia</p>

35		<p>Refeksi</p> <p>Pada halaman ini pemateri melibatkan siswa untuk menjodohkan permasalahan gambar dan teks dengan menarik garis</p>
36		<p>Materi</p> <p>Pada halaman ini berisi sumber referensi dan kesimpulan pembelajaran</p>
37		<p>Penutup</p> <p>Pada halaman ini berisi ucapan terimakasih dan permintaan maaf jika ada pesan yang kurang berkenaan di dati</p>

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP bertujuan untuk mengarahkan pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video pembelajaran. Dengan adanya RPP langkah-langkah pembelajaran tersusun secara sistematis. (*terlampir*)

b. Menyusun Instrumen Penilaian Produk

Instrumen penilaian produk berupa angket yang dilakukan untuk mengetahui kualitas dari produk yang dikembangkan. Produk yang

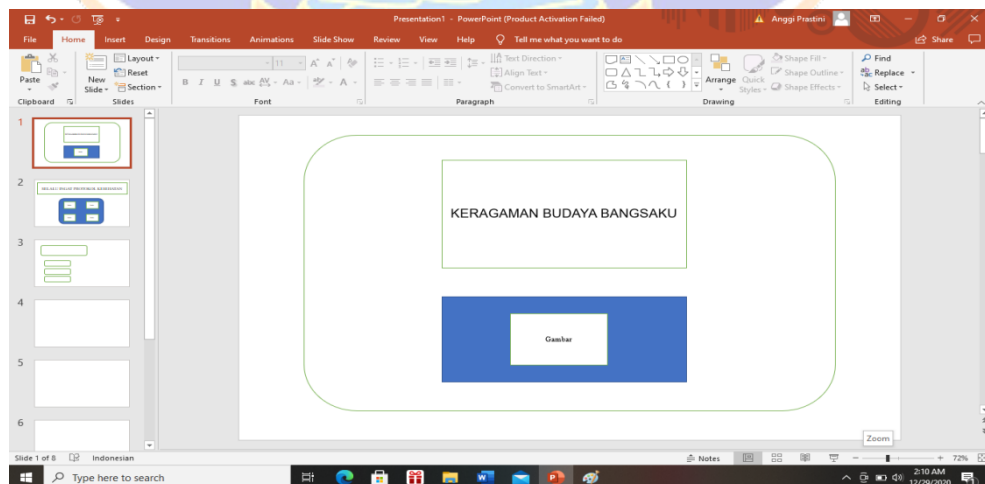
dikembangkan dinilai oleh ahli isi materi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media pembelajaran. Selain itu, produk yang dikembangkan juga dinilai oleh subjek uji yaitu siswa dengan angket uji coba perseorangan. (*terlampir*)

Tahap 3: Pengembangan (*Development*)

Tahap ketiga yang dilakukan pada pengembangan media video adalah melakukan pengembangan. Pada tahap ini produk yang didesain dan dirancang, Dikembangkan berdasarkan naskah video dan *storyboard* yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan adalah membuat desain tampilan dan materi media video menggunakan *Software Microsoft PowerPoint*, pengeditan video, pengisian gambar animasi, dubbing, dan backsound menggunakan aplikasi kinemaster.

a. Membuat desain dan materi pembelajaran

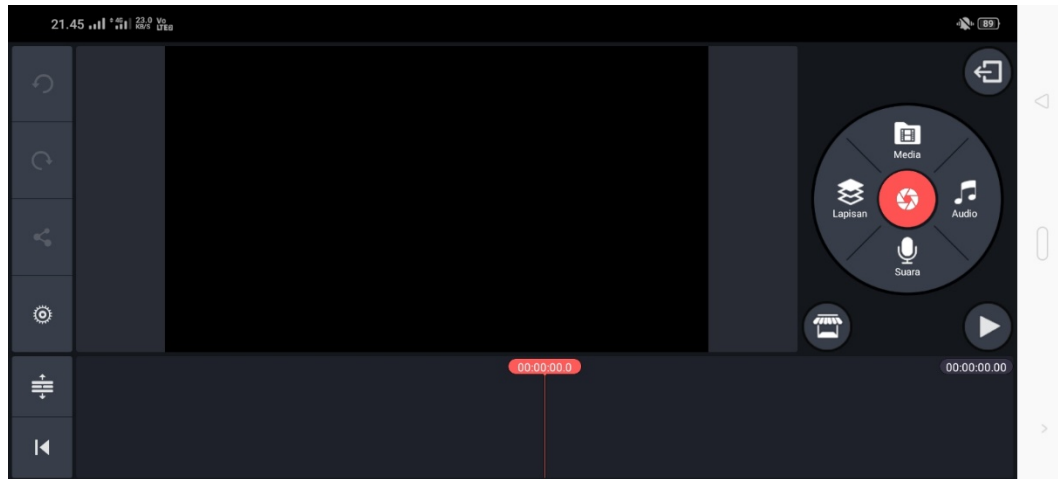
Pada tahap ini dilakukan pembuatan desain, materi pembelajaran, soal-soal dan pembahasan soal hingga penutup menggunakan *PowerPoint*.



Gambar 4.1
Desain dan Materi Pembelajaran
(Sumber: Hasil Pengamatan Sendiri)

- b. Pengeditan video, gambar animasi, dubbing, dan backsound

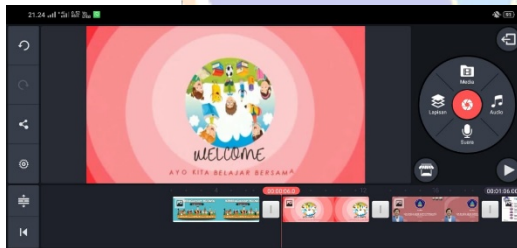
Tahap ini dilakukan pengeditan video, pengisian gambar animasi, dubbing, dan *backsound* menggunakan aplikasi *kinemaster*.



Gambar 4.2

Pengeditan video, pengisian gambar animasi, *dubbing*, dan *backsound*
(Sumber: Hasil Pengamatan Sendiri)

- c) Tampilan Video



Gambar 4.3

Tampilan Intro Video



Gambar 4.4

Tampilan Judul Video



Gambar 4.5

Tampilan Profil Pengembang Video



Gambar 4.6

Tampilan Tujuan pembelajaran



Gambar 4.7
Tampilan isi materi



Gambar 4.8
Tampilan isi materi



Gambar 4.9
Tampilan kesimpulan



Gambar 4.10
Tampilan Penutup

Tahap 4 Implementasi (*Implementation*)

Pada tahap implementasi atau penerapan, video pembelajaran yang telah dikembangkan di implementasikan untuk mengetahui respon siswa dari segi kelayakan dan kemenarikan. Tahap implementasi produk ini dilakukan beberapa hal sebagai berikut.

- Uji validitas produk oleh para ahli diantaranya yaitu ahli isi pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran.
- Uji coba produk, yang meliputi uji perorangan yang terdiri dari tiga orang siswa. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui kualitas dan kelayakan media video pembelajaran yang sedang dikembangkan.



Gambar 4.11
Uji coba perorangan

Tahap 5 Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi data yang telah terkumpul pada tahap implementasi. Pada tahap evaluasi yang dilakukan berupa evaluasi formatif yang digunakan untuk mengukur atau menilai produk pembelajaran yang mencakup validasi ahli, dan uji coba perorangan.

b. Validitas Pengembangan Media Video Pembelajaran

Langkah selanjutnya adalah menguji validitas produk video pembelajaran yang sudah dikembangkan. Validitas produk video pembelajaran ini menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti dan sudah disetujui oleh dosen pembimbing. Pada bagian validitas hasil pengembangan video pembelajaran pada materi keberagaman budaya bangsku dijabarkan empat hal pokok, meliputi: (1) ahli isi pembelajaran, (2) ahli desain pembelajaran, (3) ahli media pembelajaran, dan (4) uji coba perorangan, Keempat data tersebut akan disajikan secara berturut-turut sesuai dengan hasil yang diperoleh.

(1) Hasil *Review* Ahli Isi Pembelajaran

Pada uji ahli isi pembelajaran dilakukan oleh dosen Universitas Pendidikan Ganesha yang mengampu mata kuliah matematika yakni Bapak Drs. I Wayan

Sujana, S.Pd., M.Pd. Tujuan dalam uji isi ini adalah untuk menilai ketepatan isi dan materi dari video pembelajaran. Uji ahli isi pembelajaran pada pruduk ini menggunakan kuesioner dengan rentang skala 4 setiap komponen penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut “Sangat Setuju=4”, “Setuju=3”, “Tidak Setuju=2”, “Sangat Tidak Setuju=1”. Adapun hasil penilaian ahli isi sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Review Ahli Isi Pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1.	Materi dalam video sesuai dengan kompetensi dasar	3
2.	Penyajian ateri dalam video sesuai dengan indikator pembelajaran	3
3.	Materi dalam video sesuai dengan tujuan pembelajaran	3
4.	Konsep dipaparkan dengan benar	4
5.	Materi disajikan secara sistematis	4
6.	Cakupan materi sesuai dengan siswa kelas IV	4
7.	Kejelasan uraian materi dengan contoh-contoh yang diberikan.	3
8.	Video pembelajaran sesuai dengan konsep materi	4
9.	Soal-soal yang disajikan melatih siswa berpikir tingkat tinggi (HOTS)	4
10	Kesesuaian evaluasi dengan materi	3
Total		35

Berdasarkan hasil penilaian dari uji ahli isi pembelajaran, maka dapat di hitung persentase tingkat pencapaiannya.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,50\%$$

Setelah diperoleh persentase dari hasil uji ahli isi pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 87,5% berada pada rentangan 75-89% dengan kualifikasi baik dan sedikit direvisi. Artinya

video pembelajaran layak digunakan. Adapun masukan saran maupun komentar dari ahli isi pembelajaran sebagai berikut.

Table 4.5

Masukan, saran, dan komentar ahli isi pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Menambahkan keberagaman budaya pada setiap pulau
2.	Memperbaiki soal evaluasi agar dapat mengukur pengetahuan tingkat tinggi (HOTS)

(2) Hasil Review Ahli Desain Pembelajaran

Uji ahli desain pembelajaran dilakukan oleh ahli desain pembelajaran dari dosen Universitas Pendidikan Ganesha yaitu Bapak Drs. Made Putra, M.Pd. Uji ahli desain pembelajaran pada produk ini menggunakan kuesioner dengan rentang skala 4 setiap komponen penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut “Sangat Setuju=4”, “Setuju=3”, “Tidak Setuju=2”, “Sangat Tidak Setuju=1”. Adapun hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Penelitian Ahli Desain Pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1.	Rumusan tujuan pembelajaran disusun dengan jelas sesuai dengan format ABCD (<i>audience, behavior, condition, degree</i>)	3
2.	Konsistensi antara tujuan pembelajaran, materi, dan evaluasi	4
3.	Tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar	4
4.	Petunjuk penggunaan video jelas	4
5.	Penyampaian materi sesuai dengan materi pembelajaran	4
6.	Menjelaskan contoh-contoh keberagaman budaya sesuai dengan materi	3
7.	Mampu memfasilitasi siswa untuk belajar secara mandiri	3
8.	Materi memberikan daya tarik perhatian siswa	4
9.	Kelengkapan informasi materi sesuai dengan sumber	4

10.	Memberikan motivasi belajar kepada siswa	3
11	Petunjuk pengerjaan soal jelas	4
12	Tes sesuai dengan indikator	4
Total		44

Berdasarkan hasil penilaian dari uji ahli desain pembelajaran, maka dapat di hitung persentase tingkat pencapaiannya

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{44}{48} \times 100\% = 91,66\%$$

Setelah diperoleh persentase dari hasil uji ahli desain pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,66% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Artinya video pembelajaran layak digunakan. Adapun masukan saran maupun komentar dari ahli desain pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.7

Masukan, Saran dan Komentar Ahli Desain Pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Menambahkan model TPACK pada RPP
2.	Memperbaiki soal evaluasi agar dapat mengukur pengetahuan tingkat tinggi (HOTS)

(3) Hasil *Review* Ahli Media Pembelajaran

Uji ahli media pembelajaran dilakukan oleh ahli media pembelajaran dari dosen Universitas Pendidikan Ganesha yaitu Bapak Drs. Made Putra, M.Pd. Uji ahli media pembelajaran pada produk ini menggunakan kuesioner dengan rentang skala 4 setiap komponen penilaian, dengan ketentuan sebagai berikut “Sangat

Setuju=4”, “Setuju=3”, “Tidak Setuju=2”, “Sangat Tidak Setuju=1”. Adapun hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Penelitian Ahli Media Pembelajaran

No	Kriteria	Skor
1.	Media video dapat digunakan dengan mudah	4
2.	Informasi yang disampaikan dalam media video mudah dipahami.	4
3.	Media video dapat diputar berulang-ulang	4
4.	Durasi video sesuai dengan kebutuhan belajar siswa	4
5.	Tulisan dalam video dapat terbaca dengan jelas	3
6.	Penggunaan jenis huruf yang tepat.	4
7.	Penggunaan ukuran huruf yang tepat.	4
8.	Tema dalam video konsisten di setiap slide atau tampilan layar	3
9.	Tampilan pembukaan video menarik	3
10.	Pemilihan background video sesuai	4
11.	Gambar dalam video dapat terlihat dengan jelas	4
12.	Kombinasi warna pada desain video menarik	3
13.	Menggunakan musik pengiring yang sesuai	4
14.	Penggunaan narasi dengan suara yang terdengar jelas.	3
15.	Tampilan tata letak layar (<i>screen design</i>) dalam video yang sesuai	4
Total		55

Berdasarkan hasil penilaian dari uji ahli media pembelajaran, maka dapat di hitung persentase tingkat pencapaiannya

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tinggi}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{55}{60} \times 100\% = 91,66\%$$

Setelah diperoleh persentase dari hasil uji ahli media pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,66% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Artinya video pembelajaran layak digunakan. Adapun masukan saran maupun komentar dari ahli media pembelajaran sebagai berikut.

Table 4.9
Masukan, Saran dan Komentar Ahli Media Pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Memperjelas dubbing pada video
2.	Mengubah warna tulisan dan warna latar pada video

(4) Hasil Uji Coba Perorangan

Setelah melewati hasil *review* oleh para ahli diantaranya adalah ahli isi, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran dan produk yang dikembangkan telah direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari para ahli. Selanjutnya multimedia interaktif diujikan kepada siswa. Pada uji perorangan ini diberikan kepada 3 orang siswa kelas IV SD N 4 Penatih Denpasar Timur. Ketiga siswa tersebut memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dikarenakan dalam situasi pandem Covid-19, dalam melakukan uji coba perorangan ini peneliti memberikan media video kepada guru dan guru memberikan kepada siswa. Adapun hasil uji perorangan dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Perorangan

Butir Kuesioner	Responden		
	1	2	3
B1	4	4	4
B2	4	4	3
B3	3	3	4
B4	4	4	4
B5	4	3	4
B6	4	4	4
B7	4	4	3
B8	4	3	3
B9	4	4	3
B10	4	3	4
Jumlah	39	36	35
Total	108		
Presentase	97,05%	90,00%	87,05%
Total Presentasi	274,01%		

Berdasarkan hasil penilaian dari uji perorangan, maka dapat di hitung persentase tingkat pencapaiannya.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tinggi}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase keseluruhan menggunakan rumus $F : N = 274,01 : 3 = 91,33\%$. Setelah diperoleh selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,33% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Adapun masukan, saran, dan komentar dari subjek uji coba sebagai berikut

Tabel 4.11
Masukan, Saran dan Komentar Uji Perorangan

No	Responden	Masukan, Saran dan Komentar
1	1	video menarik perhatian, dan dapat memotifasi siswa .
2	2	Materi dalam video mudah di pahami
3	3	Video praktis di gunakan .

4.1.2 Hasil Analisis Data

Pada hasil analisis data terhadap pengembangan media video ini akan menunjukkan satu hal yang berkaitan dengan hasil evaluasi produk, yaitu analisis hasil validitas pengembangan media video. Adapun hasil analisis data tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

a. Analisis Hasil Validitas Pengembangan Media Video

Hasil validasi pengembangan media video menurut uji ahli isi pembelajaran, uji ahli desain pembelajaran, uji ahli media pembelajaran, dan uji coba perorangan sebagai berikut.

Tabel 4.12
Persentase Hasil Validitas Pengembangan Media Video

No	Subjek Uji Coba	Hasil Validitas	Keterangan
1	Uji Ahli Isi Pembelajaran	87,50%	Baik
2	Uji Ahli Desain Pembelajaran	91,66%	Sangat Baik
3	Uji Ahli Media Pembelajaran	91,66%	Sangat Baik
4	Uji Coba Perorangan	91,33%	Sangat Baik

Hasil uji validitas pengembangan media video secara keseluruhan memiliki persentase yang baik dan sangat baik.

b. Revisi Produk

Setelah produk dinilai kelayakannya oleh para ahli, masih perlu dilakukan revisi pada media video yang dikembangkan. Revisi tersebut dilakukan agar kualitas produk yang dikembangkan lebih baik lagi. Revisi produk dilakukan berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh para ahli. Adapun beberapa pembahasan mengenai revisi yang dilakukan peneliti untuk perbaikan produk sesuai masukan saran, dan komentar dari ahli isi pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, dan uji coba perorangan sebagai berikut.

1) Revisi Berdasarkan Masukan Ahli Isi Pembelajaran

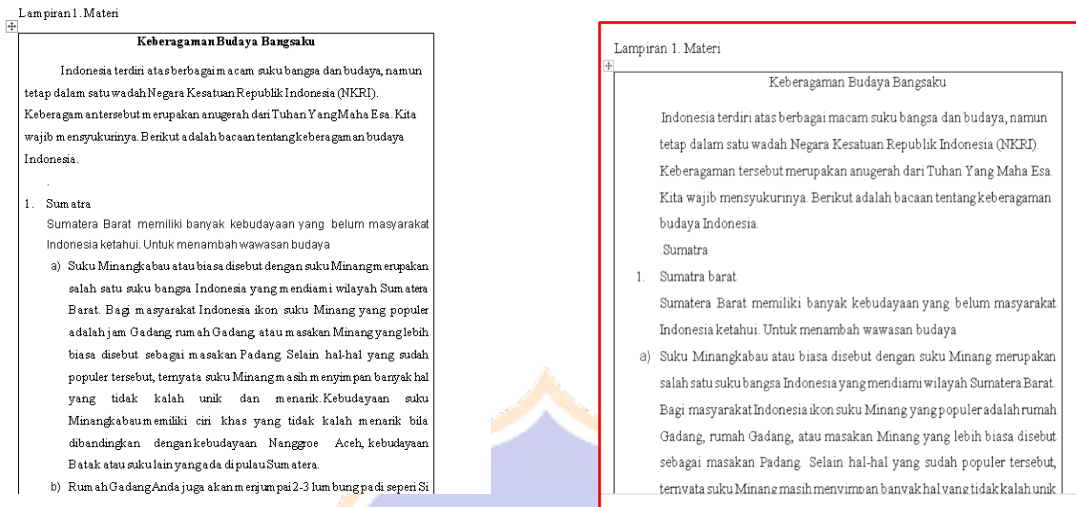
Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli isi pembelajaran, produk media video ini sudah memperoleh persentase dari hasil uji ahli isi pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 87,50% berada pada rentangan 75-89% dengan kualifikasi baik dan sedikit direvisi. Artinya video pembelajaran layak digunakan dan berdasarkan hasil analisis terhadap masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran ada beberapa saran yang bersifat revisi pada bagian isi materi. Masukan, saran dan komentar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Perbaikan Produk Ahli Isi Pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Menambahkan keberagaman budaya pada setiap pulau
2.	Memperbaiki soal evaluasi agar dapat mengukur pengetahuan tingkat tinggi (HOTS)

Sebelum

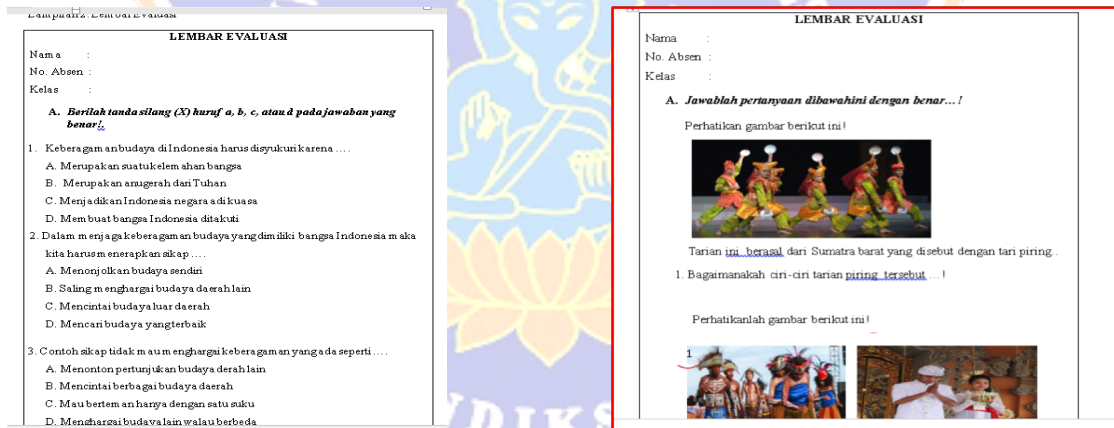
Sesudah



Gambar 4.12
Revisi isi materi

Sebelum

Sesudah



Gambar 4.13
Revisi soal evaluasi

2) Revisi Berdasarkan Masukan Ahli Desain Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli desain pembelajaran, produk media video ini sudah memperoleh persentase dari hasil uji ahli desain pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat

pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,66% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Artinya media video ini layak digunakan. Berdasarkan hasil analisis terhadap masukan, saran dan komentar ahli pembelajaran ada beberapa saran yang bersifat revisi pada bagian model pembelajaran dan soal evaluasi.

Tabel 4.14
Perbaikan Produk Ahli desain Pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Menambahkan model TPACK pada RPP
2.	Memperbaiki soal evaluasi agar dapat mengukur pengetahuan tingkat tinggi (HOTS)

Sebelum

1 MATERI PEMBELAJARAN
(Terlampir)

2 PENDEKATAN, STRATEGI, MODEL DAN METODE
Pendekatan : Kontesktual
Strategi : *Cooperatif Learning*
Model : Inkuiri
Metode : Diskusi, presentasi, penugasan, ceramah

3 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Prinsip CTL	Alokasi Waktu
Awal	1. Kegiatan diawali dengan <i>share link</i> zoom meeting di <i>whatsapp group</i> kelas IV. 2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada siswa. 3. Sebelum memulai pelajaran, diawali dengan doa dan absen. 4. Guru mengajukan selalu protocol kesehatan. 5. Guru mengali pengetahuan awal siswa dengan menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya (Anesresab).	Konstruktivisme	5 menit

Sesudah

macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Sulawesi dengan tepat.

5. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Kalimantan dengan tepat.

6. Setelah menyimak materi pada video audiovisual, siswa mampu menentukan macam-macam keragaman budaya yang ada di pulau Papua dengan tepat.

1 MATERI PEMBELAJARAN
Bahasa Indonesia, IPA, IPS (Terlampir)

2 PENDEKATAN DAN METODE
Pendekatan : Santifik dan TPACK
Metode : Diskusi, presentasi, penugasan, ceramah

3 KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Awal	1. Kegiatan diawali dengan <i>share link</i> zoom meeting di <i>whatsapp group</i> kelas IV. 2. Guru membuka pelajaran dengan memberikan	5 menit

Gambar 4.14
Revisi penambahan model TPACK

Sebelum

Lampiran: Lembar Evaluasi

LEMBAR EVALUASI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

A. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1. Keberagaman budaya di Indonesia harus diayukuni karena
A. Merupakan suatu kelemahan bangsa
B. Merupakan anugerah dari Tuhan
C. Menjadikan Indonesia negara adikuasa
D. Membuat bangsa Indonesia ditakuti

2. Dalam menjeraga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerangkan sikap
A. Menonjolkan budaya sendiri
B. Saling menghargai budaya daerah lain
C. Mencintai budaya luar daerah
D. Mencintai budaya yang terbaik

3. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
A. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
B. Mencintai berbagai budaya daerah
C. Mau berteman hanya dengan satu suku
D. Menikmati budaya lain walau berbeda

Sesudah

LEMBAR EVALUASI

Nama :
No. Absen :
Kelas :

A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar...!

Perhatikan gambar berikut ini!



Tarian ini berasal dari Sumatera barat yang disebut dengan tari piring.

1. Bagaimanakah ciri-ciri tarian piring tersebut ...!

Perhatikanlah gambar berikut ini!



Gambar 4.15
Revisi perbaikan soal evaluasi

3) Revisi Berdasarkan Masukan Ahli Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli media pembelajaran, produk media video ini sudah memperoleh persentase dari hasil uji ahli media pembelajaran selanjutnya persentase tersebut dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,66% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Artinya media video ini layak digunakan. Berdasarkan hasil analisis terhadap masukan, saran dan komentar ahli media pembelajaran ada beberapa masukan saran dan komentar pada bagian dubbing di video, dan tulisan pada media video. Masukan, saran dan komentar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15
Masukan, Saran dan Komentar Ahli Media Pembelajaran

No	Masukan, saran, dan komentar
1.	Mengubah warna tulisan agar kontras dengan <i>background</i>

Sebelum

Sesudah



Gambar 4.16
Revisi perbaikan *background*

4) Revisi Berdasarkan Masukan Uji Perorangan

Berdasarkan hasil penilaian uji coba perorangan, produk media video animasi sudah memperoleh persentase dari hasil uji coba perorangan selanjutnya dikonversikan dengan tabel konversi tingkat pencapaian skala 5. Berdasarkan tabel konversi skala 5, persentase yang diperoleh yaitu 91,33% berada pada rentangan 90-100% dengan kualifikasi sangat baik dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan analisis terhadap masukan, komentar dan saran siswa, tidak ada saran yang sifatnya revisi.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian pengembangan ini merupakan sebuah produk video *audiovisual* yang telah melalui beberapa tahap uji coba dan juga sudah dilakukan perbaikan menurut saran dan masukan yang diberikan. Selanjutnya akan dibahas mengenai hasil dari pengembangan media pembelajaran media video *audiovisual* ini berdasarkan proses pengembangan dan kelayakan atau validitas dari produk media video *audiovisual*. Tahap ini dilakukan untuk menyempurnakan media video *audiovisual* agar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

4.2.1 Pembahasan Rancang Bangun Video Pembelajaran dalam Mata

Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsa

Pengembangan Media Pembelajaran Peta Budaya Berbasis *Audiovisual* Materi Keberagaman Budaya Bangsa Mata Pelajaran IPS ini dikembangkan dengan model pengembangan model ADDIE, yaitu : (1) Tahap analisis (*Analyze*), (2) Tahap merancang (*Design*), (3) Tahap mengembangkan (*Development*), (4) Tahap mengimplementasikan (*Implementation*), (4) Tahap mengevaluasi

(*Evaluation*), karena menurut peneliti model ini dianggap cocok dalam pengembangan media video animasi ini.

Mengembangkan media video pembelajaran ini untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan media video ini dapat memotivasi siswa dalam mempelajari materi keberagaman budaya bangsaku serta dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

Perkembangan teknologi perangkat lunak komputer yang setiap harinya terus menerus mengalami perkembangan yang cukup pesat yang bisa merekayasa gambar virtual, sudah menciptakan seni melalui video. Pemilihan video sebagai media pembelajaran terlebih dahulu harus memahami karakteristik. Menurut Wati (2016:45) karakteristik atau ciri video yang dimaksud diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Bersifat linier, media ini menyajikan visual yang dinamis. 2) Sesuai petunjuk penggunaan, digunakan dengan cara yang telah ditetapkan oleh perancang/pembuatnya. 3) Representasi fisik, dari gagasan real atau gagasan abstrak materi pembelajaran. 4) Variatif, media video merupakan media pembelajaran yang menarik”.

4.2.2 Validitas Video Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS Materi

Keberagaman Budaya Bangsaku

Validitas video pembelajaran ini di tentukan berdasarkan hasil evaluasi dari ahli (1) isi pembelajaran, (2) desain pembelajaran, (3) ahli media pembelajaran, dan beberapa uji coba yang meliputi: (4) uji coba perorangan, dan (5). Hasil tersebut diketahui dengan menggunakan metode kuesioner. Adapun penjelasan sebagai berikut.

a. Pembahasan Hasil *Review* Ahli Isi Pembelajaran

Berdasarkan hasil *review* oleh ahli isi pembelajaran, media video ini memperoleh presentase yaitu 87,50% yang berada pada kualifikasi baik. Hal tersebut diperoleh dari beberapa hal yaitu : 1) Aspek kurikulum, dan 2) Aspek isi materi.

Dalam aspek kurikulum meliputi beberapa hal seperti kesesuaian materi dengan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang disajikan dalam media video pembelajaran hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Arif, 2018) Tujuan yang jelas, akan menjadi acuan dalam setiap proses pembelajaran yang dilangsungkan, demikian pula sebaliknya. Tujuan pembelajaran dalam kurikulum berbasis kompetensi dikembangkan selanjutnya menjadi Kompetensi dan Indikator pembelajaran. Dalam aspek isi materi meliputi kebenaran, ketepatan, kedalaman dan kemenarikan materi, kesesuaian materi dengan karakteristik siswa dan materi mudah dipahami yang disajikan dalam media video pembelajaran. Dilihat dari aspek penilaian kesesuaian tujuan dengan materi yang disampaikan sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum yang digunakan di SD Negeri 4 Penatih adalah Kurikulum 2013. Hal ini juga diperkuat dengan pernyataan dari (Tegeh, 2015:29) yang menyatakan bahwa dalam menilai aspek isi/materi multimedia pembelajaran perlu memperhatikan kesesuaian antara isi materi dengan tujuan pembelajaran yang dituntut tercapai oleh peserta didik, karena elemen tersebut saling berkaitan satu sama lain untuk dapat menciptakan bahan ajar yang baik

Berdasarkan pernyataan tersebut jadi dapat disimpulkan bahwa kejelasan dan keterkaitan antara indikator pembelajaran, kompetensi dasar, tujuan

pembelajaran, materi, serta kesesuaian evaluasi dengan tujuan pembelajaran yang terkandung didalam media pembelajaran akan mampu menuntun baik itu bagi guru maupun siswa dalam pembelajaran sehingga akan berdampak positif bagi hasil belajar siswa nantinya, dengan demikian tujuan pembelajaran akan dapat tercapai dengan maksimal.

Dapat disimpulkan hasil dari ahli isi pembelajaran video yang telah dikembangkan sudah layak sehingga dapat digunakan oleh guru untuk mengajar siswa khususnya untuk mata pelajaran IPS pada materi keragaman budaya bangsaku.

b. Pembahasan Hasil *Review* Ahli Desain Pembelajaran

Berdasarkan hasil review ahli desain pembelajaran memperoleh persentase yaitu 91,66% yang berada pada kualifikasi sangat baik. Untuk tercapai hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu (1) kejelasan dan konsistensi dari tujuan, materi dan evaluasi pembelajaran, (2) langkah-langkah penyampaian materi logis (3) kegiatan pembelajaran dapat memotivasi siswa, (4) penjelasan materi yang menarik, (5) memberikan umpan balik dan kejelasan petunjuk pengerjaan soal. (Saprudin dkk, 2018). Video berperan sebagai media yang lebih fleksibel dalam mendukung kegiatan belajar siswa, mampu menjelaskan konsep yang berkaitan dengan mekanisme atau proses, dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan siswa. Desain pembelajaran dikembangkan agar dapat membantu proses belajar pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Yaumi (2013:18) yang menyatakan bahwa desain pembelajaran diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai efektivitas dan efisiensi.

Berdasarkan penilaian dari ahli desain pembelajaran maka dapat disimpulkan video pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak sehingga dapat digunakan oleh guru untuk mengajar siswa khususnya untuk pembelajaran IPS pada materi keragaman budaya bangsaku.

c. Pembahasan Hasil *Review* Ahli Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil review ahli desain pembelajaran memperoleh persentase yaitu 91,66% yang berada pada kualifikasi sangat baik. Perolehan ini dikarenakan video pembelajaran dapat memperkaya penyajian atau penjelasan secara efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Munir, 2020) menyatakan bahwa salah satu kelebihan dari video yakni dapat memperkaya penyajian atau penjelasan secara efektif dan efisien sehingga mampu memotivasi siswa dalam belajar. (Susiana dan Wening, 2015) mengemukakan motivasi dan perhatian siswa dapat ditingkatkan melalui multimedia, pembelajaran lebih menarik bagi siswa, meningkatkan hasil pembelajaran dan mempersingkat waktu penyajian pembelajaran. (Stockwell, 2015). Juga menegaskan selain dapat digunakan untuk menarik perhatian siswa di kelas, media video juga dapat mengklarifikasi ide dan mengilustrasikan konsep sehingga siswa dapat memperoleh memori jangka panjang dari materi

Dengan digunakannya video pembelajaran siswa dapat mempelajari keragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan adanya video pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran siswa dan dapat diputar berulang kali tanpa memerlukan jaringan internet sehingga siswa lebih fokus dalam memahami materi.

Berdasarkan penilaian dari ahli media pembelajaran maka dapat disimpulkan video pembelajaran yang telah dikembangkan sudah layak, sehingga dapat digunakan oleh guru untuk mengajar siswa khususnya untuk pembelajaran IPS pada materi keberagaman budaya bangsaku.

d. Pembahasan Hasil Uji Coba Perorangan

Setelah melewati uji ahli, kemudian produk dapat di uji cobakan kepada siswa. Tahap uji coba ini terdiri dari satu tahap yaitu uji coba perorangan. Jika di review kembali persentase dari uji coba perorangan yang melibatkan 3 responden sebesar 91,33%. dengan kualifikasi sangat baik

Untuk dapat mencapai kualifikasi tersebut ada beberapa hal yang membuat peserta didik tertarik dan antusias untuk belajar karena penggunaan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Rusman (2017:218) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa dan materi yang hendak disampaikan, akan turut membantu membangkitkan rasa ingin tahu, motivasi, konsentrasi, serta sebagai alat bantu stimulus dalam kegiatan pembelajaran, serta memberikan pengaruh psikologis kepada siswa..Selain itu media video ini membuat peserta didik senang dan termotivasi dalam menyimak pembelajaran yang diberikan. Hal ini dipertegas oleh pendapat yang dikemukakan oleh Sriadhi (2015:117) menegaskan bahwa media visual dapat menaikkan rasa tertarik terhadap sebuah pelajaran. tertarik meningkatkan motivasi belajar. Nugroho dalam (Yusuf, 2017) dalam penelitiannya menemukan bahwa video pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga menyebabkan peningkatan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli dan uji coba perorangan dapat diketahui kualitas video pembelajaran yang dikembangkan termasuk sangat baik/layak digunakan, sehingga jika dilihat dari aspek-aspek tersebut dapat disimpulkan bahwa video animasi yang dikembangkan termasuk kedalam kriteria sangat baik.

4.3 Implikasi Penelitian

Implikasi dari penelitian pengembangan Media Video Materi Keberagaman Budaya Bangsaku Mata Pelajaran IPS yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini memotivasi atau mendorong guru untuk memanfaatkan sarana dan prasarana di sekolah yang selama ini jarang dimanfaatkan.
2. Mengasah kemampuan guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memajukan pendidikan dan secara tidak langsung hal ini berdampak juga pada kemampuan guru dalam mengoperasikan media pendukung yakni laptop dan dan paket internet.
3. Dalam penggunaan Media Video dalam Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku. Guru sebagai pengguna yang akan menjelaskan materi dengan media ini harus dapat mengoperasikan komputer/*Laptop* dengan baik.
4. Penggunaan media video ini memerlukan *laptop*, *LCD Proyektor* dan *sound system* jika akan digunakan dalam pembelajaran didalam kelas, semua siswa dapat melihat dengan jelas materi yang terdapat pada Media Video dalam Mata Pelajaran IPS Materi Keberagaman Budaya Bangsaku.